

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menurut (Risky *et al.*, 2014) hutan mangrove merupakan ekosistem inti yang membantu keberlangsungan kehidupan kawasan pesisir pulau-pulau kecil dimana kondisi ekosistemnya dipengaruhi oleh pasang surut, ombak dan sedimentasi air. Mangrove memiliki ciri khas, yang bisa terlihat dari bentuk fisiknya yaitu jenis akar, seperti akar tunggang, akar papan, akar lutut juga akar napas. Selain memiliki ciri khas, hutan mangrove juga memiliki peran sebagai tempat habitat berlindung, mencari makan, dan berkembang biak berbagai biota laut serta sebagai pelindung garis pantai dari abrasi atau gelombang besar (Febriansyah, 2023). Agar peranan mangrove dapat dijalankan dengan baik, sangat perlu diperhatikan kondisi ekosistem mangrove, termasuk melakukan monitoring kesehatan mangrove.

Kesehatan mangrove merupakan bagian paling rentan dari pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan. Menurut Dharmawan dan Pramudji (2014) ekosistem mangrove dalam satu kawasan sangat bergantung pada kondisi kesehatan komunitas mangrove. Indeks Kesehatan Mangrove merupakan satu formula yang digunakan untuk menganalisis data kesehatan komunitas mangrove di suatu kawasan (Susanto *et al.*, 2022). Distribusi dan keanekaragaman ekosistem mangrove adalah dua parameter penting dalam Indeks Kesehatan Mangrove. Indeks Kesehatan Mangrove dapat dianalisis menggunakan Aplikasi bernama MonMang V 2.0.

MonMang V 2.0 merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan suatu ekosistem mangrove. Nama MonMang sendiri merupakan singkatan dari monitoring mangrove. Untuk mendapatkan nilai kesehatan mangrove, indeks yang harus dimasukkan ke dalam Aplikasi MonMang yaitu identifikasi jenis, diameter pohon, ketinggian pohon, jumlah semai, jumlah tebaran pohon, persentase jumlah sampah laut, dan jenis substrat di ekosistem mangrove (Dharmawan, 2020).

Salah satu kawasan ekosistem mangrove di Kota Tanjungpinang, yaitu di perairan Sei Nyirih. Kawasan mangrove di Sei Nyirih memiliki potensi sumberdaya mangrove yang cukup luas yaitu 86,73 Ha dikutip dari Peraturan

Walikota Nomor 54 Tahun 2023. Kawasan ekosistem mangrove di Sei Nyirih terletak dekat dengan kawasan lahan terbuka dan juga aktivitas masyarakat, pasti akan memiliki dampak terhadap perairan dan juga kesehatan mangrovenya. Dimana menurut Safe'I (2017), kondisi kesehatan hutan sangat penting khususnya di dunia kehutanan saat ini karena fungsi hutan bisa berjalan optimal apabila pohon-pohon penyusunnya dalam kondisi sehat.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, dirasa perlu melakukan analisis kesehatan mangrove di kawasan mangrove Sei Nyirih. Dengan kondisi ekosistem mangrove yang berdekatan dengan lahan terbuka dan beberapa aktivitas masyarakat pasti memiliki dampak terhadap kesehatan ekosistem mangrove di perairan Sei Nyirih. Fokus dari penelitian ini, setelah pengambilan data dilapangan, data akan dianalisis menggunakan Aplikasi MonMang versi 2.0 agar mendapatkan data kesehatan mangrove dan data struktur komunitas mangrove di kawasan perairan Sei Nyirih supaya pengelolaan mangrove di kawasan penelitian ini kedepannya dapat berjalan lebih baik, lestari dan juga berkelanjutan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perairan di Sei Nyirih adalah kawasan perairan yang ditumbuhi ekosistem mangrove yang berada dekat lahan terbuka dan aktivitas masyarakat. Belum adanya informasi terkait data kesehatan ekosistem mangrove yang berdekatan dengan aktivitas masyarakat di perairan Sei Nyirih, Kota Tanjungpinang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Indeks Kesehatan Mangrove di Sei Nyirih, Kota Tanjungpinang?
2. Bagaimana struktur komunitas mangrove dan Indeks Nilai Penting mangrove di Sei Nyirih, Kota Tanjungpinang?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui indeks kesehatan mangrove di Sei Nyirih, Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui struktur komunitas mangrove dan Indeks Nilai Penting mangrove di Sei Nyirih, Kota Tanjungpinang.

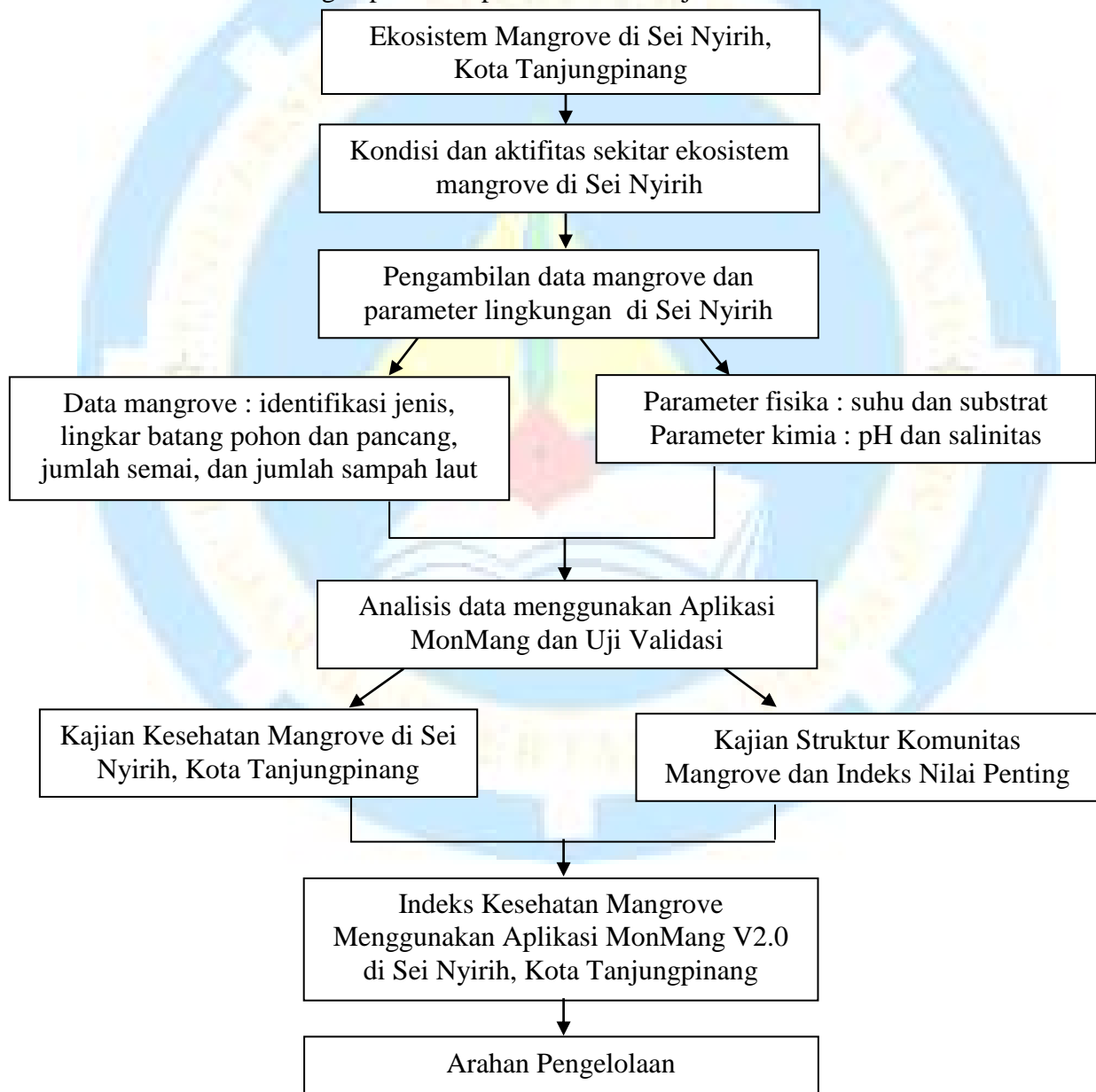
## **1.4. Manfaat**

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan penulis dapat memberi manfaat untuk :

1. Bagi Pemerintah dan masyarakat : sebagai sumber informasi dasar agar pelaksanaan kebijakan kegiatan pengelolaan, pemanfaatan juga pelestarian mangrove di Sei Nyirih dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti dan peneliti lain : sebagai sumber wawasan terbaru juga sumber bacaan bagi peneliti dan juga peneliti selanjutnya.

### 1.5. Kerangka Pikir

Berikut kerangka pikir dari penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian